

## HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB

Melvi Yandri<sup>1</sup>, Weni Kurniawati<sup>2</sup>, Alphami Aji Satria<sup>3</sup>,

Email : fidamustafida999@gmail.com

<sup>1,2,3</sup>, Universitas Islam An Nur Lampung

### Keywords:

Independence  
Learning, Attention  
Parents, Learning  
Achievement in  
Mathematics.

The method used in this research is the analysis method using correlational survey. Samples were obtained by using simplerandom sampling technique as many as 90 students of class VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Pubian Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah sub-district. The data collection is done with using questionnaires and written tests. Data analysis was performed using SPSS 20 is composed of a descriptive analysis, test data analysis requirements, and hypothesis testing. Test requirements analysis of the data used, the normality test, linearity and multicollinearity test. Based on the results of the study it was concluded that: (1) There is a significant positive effect on the independence of learning mathematics achievement; (2) There is a significant positive effect of parental attention to mathematics achievement; and (3) There is a significant positive effect between learning independence and parental supervision of mathematics achievement. Large donations learning independence and parental supervision of mathematics achievement of 45.3% of the remaining 54.7% was contributed by the other variables in addition to independent learning and attention from their parents.

### PENDAHULUAN

Hasil survey pengukuran dan penilaian pendidikan oleh *The Third International Mathematics an Science Study-Report* (TIMSS-R) tahun 2011 bahwa “prestasi belajar siswa Indonesia masih berada pada level rendah menurut benchmark internasional, dan berada pada peringkat 40 dari 45 negara peserta yang mengikuti TIMSS, di bawah Malaysia dan Thailand. Kemampuan Bahasa Arab siswa Indonesia masih jauh di bawah median internasional,

tidak ada siswa Indonesia mencapai standar mahir, untuk level tinggi hanya dicapai sebesar 2%, sedangkan level menengah sebesar 15%, dan secara kumulatif kemampuan Bahasa Arab siswa Indonesia mencapai lever rendah sebanyak 43% siswa kelas 8 (Balitbang Kemdikbud, 2011:3).” Hal ini salah satu indikator yang menunjukkan masih rendahnya tingkat prestasi belajar Bahasa Arab siswa khususnya di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Pubian Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah

Disisi lain semua pihak menyadari bahwa Bahasa Arab merupakan ilmu dasar yang harus dikembangkan dan dipelajari oleh setiap siswa. Atas dasar inilah Bahasa Arab wajib diajarkan kepada siswa di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Sekolah merupakan lembaga pendidikan dan tempat berlangsungnya berbagai kegiatan, terutama kegiatan belajar mengajar yang tidak hanya melibatkan guru dan siswa, melainkan beberapa komponen lain yaitu kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan komponen lain yang saling mempengaruhi. (ANDI WARISNO et al., 2021) Jika salah satu komponen tersebut tidak berjalan dengan semestinya, maka proses belajar mengajar akan terganggu dan prestasi belajar yang diinginkan tidak akan tercapai. Oleh karena itu, untuk mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan, maka setiap komponen harus saling mendukung. (Haris, 2022)

Selain itu, peran serta orang tua dalam penunjang pendidikan anak juga sangat dibutuhkan. Peran orang tua dapat menentukan keberhasilan pendidikan. Pengetahuan dari orang tua tentang pentingnya perhatian terhadap anaknya akan menentukan keberhasilan prestasi sang anak. Namun, dalam masyarakat yang heterogen seperti sekarang ini, dimana tidak seluruh keluarga mempunyai status sosial, ekonomi, maupun kemampuan pendidikan yang memadai, menjadi kendala yang sedikit banyak mempengaruhi

keberhasilan pendidikan anak. Keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik anak, memberikan pengaruh bagi perkembangan kemampuan belajar anak. Orang tua yang memiliki waktu luang dalam mendidik anak dan memperhatikan perkembangan anak biasanya berakibat baik untuk hasil belajar anak. Sementara orang tua yang sedikit bahkan tidak memiliki waktu luang untuk mendidik anak maka kecendrungan hasil belajar anak tersebut akan lebih rendah. Untuk itu penting bagi orang tua untuk memberikan waktu luang dan membimbing serta menemani anak dalam belajar agar dapat menumbuhkan minat dan motivasi anak serta kemandirian belajar yang akan berimbas pada prestasi belajar yang memuaskan.

Faktor lain yang perlu mendapatkan perhatian dalam peningkatan prestasi belajar, adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar sangat penting dan harus menjadi perhatian bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Dengan kemandiannya dalam belajar, siswa dapat mengatur dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan perasaannya tanpa ada pengaruh dari orang lain. Kemandirian belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa secara khusus dalam pendidikan Bahasa Arab. (Waluyo, 2019) Seseorang yang memiliki kemandirian belajar cenderung tidak bergantung kepada orang lain dan lebih berinisiatif untuk menyelesaikan

persoalan yang dihadapinya sendiri tanpa mengharapkan bantuan dari orang lain. Dengan kemandirian yang dimilikinya, seseorang cenderung akan berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dan sesuai dengan harapannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab”. Penelitian dilakukan pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Pubian Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah

#### METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Pubian Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan analisis korelasional yaitu mengkaji keterkaitan variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel-variabel yang diteliti yaitu kemandirian belajar ( $X_1$ ) dan perhatian orang tua ( $X_2$ ) dan prestasi belajar Bahasa Arab ( $Y$ ). Populasi penelitiannya adalah siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Pubian Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan sampelnya diambil sebanyak 90 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan tes tulis. Pengujian persyaratan analisis data yang digunakan terdiri dari: uji normalitas, uji linieritas, dan uji

Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji korelasi ganda dan uji regresi ganda.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa ada pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. (Kemandirian belajar  $t_0 = 4,372$  dan sig. =  $0,000 < 0,05$ ); Perhatian Orang Tua  $t_0 = 4,261$  dan sig. =  $0,000 < 0,05$ ). Diperoleh persamaan regresi ganda  $Y = -23.305 + 0.112 X_1 + 0.292 X_2$ . Dari persamaan ini menunjukkan setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar dan setiap kenaikan satu unit perhatian orang tua secara bersama-sama akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.404 unit (=  $0.112 + 0.292$ ) secara signifikan P-value (sig.) = 0.002.

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besar sumbangan (kontribusi) variabel kemandirian belajar ( $X_1$ ) dan variabel perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar Bahasa Arab ( $Y$ ). Hasil pengolahan data dari program SPSS20 diperoleh  $R_{square} = 0.453$ , sehingga besar nilai koefisien determinasinya sama dengan  $0.453 \times 100\% = 45.3\%$ . Dari tabel ANOVA diperoleh nilai  $F = 1,556$  dengan tingkat signifikansi sig. =  $0.000$  lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$ , berarti terdapat sumbangan signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Arab secara bersama-sama

<https://journal.an-nur.ac.id/index.php/jip>  
pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. Artinya kedua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Bahasa Arab harus terus dikembangkan.

Kemandirian merupakan suatu hal yang berperan penting dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini karena kemandirian belajar merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan dorongan sendiri dan tanpa paksaan. Senada dengan pendapat Tirtaraharja dan La Sulo (2005:50) "kemandirian Belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar". Kemandirian belajar berperan dalam peningkatan prestasi belajar. Hal ini sesuai penelitian Aini dan Taman (2012:62) "terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011".

Perhatian orang tua mempengaruhi prestasi belajar seorang anak. Semakin baik dan tinggi perhatian orang tua terhadap siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Bahasa Arab siswa tersebut dan sebaliknya jika siswa mendapatkan perhatian orang tua yang rendah maka prestasi belajarnya pun rendah. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Suryabrata (2004:233) bahwa "perhatian orangtua dengan penuh kasih sayang terhadap

yang besarnya 45.3%, sedang sisanya 54.7% disumbangkan oleh variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua. Hal ini didukung penelitian Irmayanti (2013:11) "perhatian orang tua dan kemandirian belajar memberikan kontribusi pengaruh yang cukup kuat dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Pubian Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah

Kemandirian merupakan salah satu faktor prestasi belajar yang berasal dari internal siswa dan perhatian merupakan salah satu faktor prestasi belajar yang berasal dari eksternal siswa. Kedua faktor ini apabila diterapkan secara bersama dan saling mendukung akan menghasilkan prestasi belajar Bahasa Arab yang maksimal. Secara umum, faktor-faktor tersebut dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (faktor intern) dan faktor yang berasal dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: (1) faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, dan (2) faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi, persepsi, sikap, bakat, kemandirian, dan lain-lain. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan belajar (Slameto, 2010: 54-60).

Sehingga dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat

pendidikan anaknya, akan menumbuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan”.

Dengan demikian, pendidikan di lingkungan keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang prestasi belajar siswa. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, sehingga segala bentuk pembiasaan, nilai, dan dukungan yang diberikan orang tua akan sangat memengaruhi perkembangan belajar anak. Orang tua tidak hanya berfungsi sebagai pemenuh kebutuhan fisik, tetapi juga sebagai pendidik yang berperan dalam membentuk sikap, kebiasaan belajar, serta motivasi anak dalam mencapai prestasi akademik.

Peran orang tua sebagai salah satu faktor penting dalam kegiatan pendidikan atau pembelajaran siswa terlihat dari keterlibatan mereka dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Keterlibatan ini dapat berupa pengawasan terhadap waktu belajar, membantu anak memahami materi pelajaran, memberikan motivasi, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Ketika orang tua memberikan perhatian yang cukup, anak akan merasa dihargai dan didukung, sehingga tumbuh rasa percaya diri dan semangat untuk belajar lebih baik.

Selain itu, potensi belajar siswa akan berkembang secara optimal apabila mendapatkan dukungan dan perhatian yang memadai dari orang tua. Setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda, sehingga diperlukan peran orang tua untuk mengenali, mengarahkan, dan mengembangkan potensi tersebut. Dukungan yang diberikan tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk dorongan moral, penghargaan atas usaha, serta komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Hal ini akan membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar serta meningkatkan kemampuan berpikir dan pemecahan masalah.

Sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan memengaruhi kesiapan belajar siswa, dapat dipahami bahwa kesiapan belajar merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki kesiapan belajar yang baik akan lebih mudah menerima, memahami, dan mengolah informasi yang diberikan. Perhatian orang tua dalam hal ini berfungsi sebagai penguatan (reinforcement) yang mendorong anak untuk lebih disiplin, bertanggung jawab, dan konsisten dalam belajar.

Lebih lanjut, perhatian orang tua juga berperan dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif, seperti mengatur waktu belajar, membaca secara rutin, serta menyelesaikan tugas dengan baik. Kebiasaan-kebiasaan tersebut akan berdampak jangka panjang terhadap prestasi akademik siswa. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan bimbingan dari orang tua dapat menyebabkan rendahnya motivasi belajar, kurangnya disiplin, serta kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendidikan keluarga sangatlah krusial dalam mendukung prestasi belajar siswa. Sinergi antara perhatian, bimbingan, dan dukungan orang tua akan membantu menciptakan kondisi belajar yang optimal, sehingga siswa mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Perhatian orang tua memiliki peranan penting dalam pembelajaran siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, maka dapat

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. Besar sumbangan kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Arab sebesar 45.3% sisanya sebesar 54.7% disumbang oleh variabel-variabel lain selain kemandirian belajar dan perhatian orang tua.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. Setiap kenaikan satu unit kemandirian belajar akan meningkatkan sebesar 0.112 unit secara signifikan prestasi belajar Bahasa Arab.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Bahasa Arab. Setiap kenaikan satu unit perhatian orang tua akan meningkatkan sebesar 0.292 unit secara signifikan prestasi belajar Bahasa Arab.

## **REFERENCES**

- ANDI WARISNO, Sorogan, M., & Al, K. (2021). STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN DALAM MENCAPI TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM. *An Nida*, 1, 1-8.
- Haris, I. A. (2022). Penerapan Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP

- Muhammadiyah 01 Padang Ratu  
Lampung Tengah. *Mubtadiin*, 8,  
164-185.
- Waluyo, B. (2019). *MEDIA DAN  
METODE PEMBELAJARAN  
SEBAGAI PENUNJANG  
KEBERHASILAN PENDIDIKAN.*  
2, 1-16.
- Aini, Pratistya Nor dan Taman,  
Abdullah. 2012. **Pengaruh  
kemandirian belajar dan  
lingkungan belajar  
terhadap prestasi belajar  
akuntansi siswa kelas xi  
ips SMA N 1 Sewon  
Bantul.** *Jurnal Pendidikan  
Akuntansi Indonesia*, X(1):  
48-65.
- Basir, L. O. 2010.  
**Kemandirian  
Belajar atau  
Belajar Mandiri.**  
<http://www.smadwiwarna.net/website/data/artikel/kemandirian.htm>. Diakses  
20-12-  
2015.
- Mawarsih, Siska Eko; Susilaningsih,  
dan Hamidi, Nurhasan.  
2013. **Pengaruh perhatian  
orang tua dan motivasi  
belajar terhadap prestasi  
belajar siswa sma n  
Jumapolo.** *JUPE UNS*, 1(3):  
1-13.
- Purwanto, Ngalim. 2010. **Psikologi  
Pendidikan.** Bandung: PT.  
Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2003. **Peranan  
Ayah dalam Pendidikan  
Anak dan Hubungannya  
dengan Prestasi**
- Slameto. 2010. **Belajar dan Faktor-  
faktor yang Mempengaruhinya.**  
Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suhendri, H. 2011. **Pengaruh  
Kecerdasan matematis-logis  
dan kemandirian belajar  
terhadap hasil belajar Bahasa  
Arab.** *Jurnal Formatif*, 1(1): 29-39.
- Suhendri, Huri dan Mardalena, Tuti.  
2013. **Pengaruh Metode  
Pembelajaran Problem Solving  
terhadap Hasil Belajar Bahasa  
Arab Ditinjau dari  
Kemandirian Belajar.** *Jurnal  
Formatif*, 3(2): 105-114.
- Bimo. 2002. **Pengantar Psikologi  
Umum.** Yogyakarta: Andi Offset.